

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan *e-learning Schoology* terintegrasi model PBL (*Problem Based Learning*) pada materi daur ulang limbah untuk SMA, dapat disimpulkan :

1. *E-learning Schoology* terintegrasi model PBL (*Problem Based Learning*) menggunakan *Schoology* pada materi daur ulang limbah dikembangkan dengan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Implementaion*, dan *Evaluation*.
2. Validasi ahli media dilakukan sebanyak 2 kali dengan skor akhir 48, dengan persentase 87,2% dengan kategori “sangat baik”. Sedangkan validasi materi dilakukan juga sebanyak 2 kali dengan nilai skor akhir 56, dengan persentase 88,61% dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian produk layak diujicobakan.
3. Penilaian guru mata pelajaran biologi terhadap media *e-learning Schoology* terintegrasi model PBL pada materi daur ulang limbah untuk SMA didapatkan skor 67 dengan persentase 83,75% dengan kategori “sangat baik” sehingga produk ini dinyatakan layak untuk digunakan disalah satu media pembelajaran disekolah.
4. Ujicoba siswa terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok kecil didapatkan skor 423 dengan persentase 88,1% dengan kategori “sangat

baik” sedangkan pada kelompok besar didapatkan skor 2.152 dengan persentas 89,6% dengan kategori “sangat baik”.

5.2. Implikasi

1. Media pembelajaran *e-learnig Schoology* terintegrasi model PBL (*Problem Base Learning*) pada materi daur ulang limbah untuk SMA ini dapat diimplikasikan sebagai salah satu sumber belajar ataupun alternatif bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara *online*.
2. Penelitian pengembanag *e-learning Schoology* menggunakan *Schoology* terintegrasi model PBL (*Problem Based Learning*) pada materi daur ulang limbah untuk SMA ini dapat diimplikasikasn sebagai acuan untuk penelitian lain yang bersangkutan.

5.3. Saran

1. Media pembelajaran *e-learnig Schoology* terintegrasi model PBL (*Problem Base Learning*) pada materi daur ulang limbah untuk SMA yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai masukan dan acuan bagi penelitian pengembangan yang relevan selanjutnya.
2. Media pembelajaran *e-learnig Schoology* terintegrasi model PBL (*Problem Based Learning*) pada materi daur ulang limbah untuk SMA dapat dijadikan media pembelajaran baik oleh guru atau siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara *online* baik disekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

3. Media pembelajaran *e-learnig Schoology* terintegrasi model PBL (*Problem Base Learning*) pada materi daur ulang limbah untuk SMA dapat dikembangkan lebih lanjut dengan materi dan model yang berbeda dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia atau yang belum digunakan oleh peneliti lain.
4. Bagi pengembang *e-learning* selanjutnya agar memberikan pelatihan terlebih dahulu sebelum melakukan implementasi terhadap media yang dikembangkan, agar pengguna (siswa) memahami isi dari media pembelajaran *e-learning*.